

ABSTARK

Nama : Eva Tri Apriani
Program Studi : Farmasi
Judul : Diabetes Melitus Tipe 2 Rawat Jalan Di Rumah Sakit Umum Daerah Sumbawa Besar Periode Tahun 2019-2020

Diabetes Mellitus merupakan suatu kelompok penyakit metabolik dengan karakteristik hiperglikemia yang terjadi karena kelainan sekresi insulin, kerja insulin atau kedua-duanya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran dan pola terapi antidiabetika yang di berikan pada pasien dan juga kadar gula darah pasien berdasarkan pemeriksaan laboratorium yang meliputi pemeriksaan GDP, G2PP, GDS, HbA1c, dan Kreatinin pada pasien diabetes melitus tipe 2 di Instalasi Rawat Jalan di Rumah Sakit Umum Daerah Sumbawa Besar periode tahun 2019-2020. Hasil penelitian didapatkan dari distribusi pasien berdasarkan jenis kelamin tertinggi adalah pada perempuan (76%) usia kisaran 55-64 (44%), GDP awal dengan kadar ≥ 126 mg/dl sebanyak 88,2% dan GDP akhirnya dengan kadar ≥ 126 mg/dl sebanyak 85%. Hal ini menunjukkan adanya penurunan yang dilihat dari hasil kadar GDP awal dan akhir pasien. Pada pemeriksaan HbA1c awal kadar $\geq 6,5\%$ sebanyak 86%, dan untuk kadar HbA1c akhir dengan kadar $\geq 6,5\%$ sebanyak 79,0%. dengan hal ini menunjukkan bahwa adanya penurunan kadar gula darah pasien yang di lihat dari hasil persentase pemeriksaan laboratorium akhir. Pemeriksaan kadar kreatinin pada laki-laki dengan kadar normal 0,6-1,2 mg/dl sebanyak 3,6% dan pada perempuan dengan kadar 0,5-1,1 mg/dl sebanyak 7,3% dan tidak normal $\geq 1,2\%$ sebanyak 0,9% dan yang tidak melakukan pemeriksaan sebanyak 88,2%. Dengan hal ini adanya salah satu pasien perempuan terdiagnosa DM tipe 2 dengan adanya perburukan yaitu gangguan fungsi ginjal. Kemudian Obat antidibetika yang yang paling banyak di gunakan adalah ADO golongan binguadine yaitu metformin (27,2%), dan antidiabetika suntik terbanyak ada Insulin glargine (22,2%). Dan pola terapi antidiabetika yang banyak digunakan adalah pola terapi Ado kombinasi (38,2%).

Kata kunci: DM tipe 2, kadar gula darah, pola terapi Antidiabetika

ABSTARK

Name : Eva Tri Apriani
Study Program : Pharmacy
Title : Diabetes Mellitus Type 2 Outpatient In Sumbawa Besar
Regional General Hospital Period 2019-2020

Diabetes Mellitus is a group of metabolic diseases with characteristic hyperglycemia that occurs due to abnormalities of insulin secretion, insulin work or both. The purpose of this study is to find out the picture and pattern of antidiabetic therapy provided to patients and also the blood sugar levels of patients based on laboratory tests that include examination of GDP, G2PP, GDS, HBA1c, and Creatinine in patients with type 2 diabetes mellitus at outpatient installations at Sumbawa Besar Regional General Hospital in the period 2019-2020. The results were obtained from the distribution of patients by gender is highest in women (76%) age range 55-64 (44%), initial GDP with ≥ 126 mg/dl as much as 88.2% and GDP finally with a ≥ 126 mg/dl rate of 85%. This indicates a decrease seen from the results of the initial and final GDP levels of the patient. In the initial HbA1c test the $\geq 6.5\%$ rate was 86%, and for the final HbA1c level with a $\geq 6.5\%$ rate of 79.0%. with this indicates that there is a decrease in the blood sugar levels of the patient as seen from the percentage results of the final laboratory examination. Examination of creatinine levels in men with normal levels of 0.6-1.2 mg / dl as much as 3.6% and in women with levels of 0.5-1.1 mg / dl as much as 7.3% and abnormal $\geq 1.2\%$ as much as 0.9% and who did not perform the examination as much as 88.2%. With this, one of the female patients was diagnosed with TYPE 2 DM with a worsening of impaired renal function. Then the most widely used antidibetika drugs are ADO binguadine group namely metformin (27.2%), and the most injectable antidiabetics there is Insulin glargine (22,2%). And the pattern of antidiabetic therapy that is widely used is the combination Ado therapy pattern (38.2%).

Keywords: *DM type 2, blood sugar levels, antidiabetic therapy patterns*